

## **ABSTRAK**

### **PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN MELALUI LAPORAN KEUANGAN Studi Kasus pada PT (Persero) Industri Kereta Api di Madiun Tahun 1995-1997**

**Kristina Setyaningsih  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
1999**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan PT (Persero) Industri Kereta Api tahun 1995 sampai 1997 dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan keuangan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus pada PT (Persero) Industri Kereta Api di Madiun. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data untuk menjawab masalah pertama adalah analisis ratio dan analisis kinerja untuk tahun 1995, 1996, dan 1997. Analisis ratio menggunakan ratio likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, profit margin, ratio operasi dan produktivitas tenaga kerja. Analisis kinerja dilakukan dengan menjumlahkan nilai ratio-ratio sehingga menghasilkan suatu nilai kinerja sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 826/KMK.013/1992. Analisis data untuk menjawab masalah kedua adalah melihat perkembangan unsur-unsur dalam rekening pembentuk ratio likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, profit margin, ratio operasi, dan produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan analisis data keuangan PT (Persero) Industri Kereta Api diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai kinerja tahun 1995 sebesar 84,61 berarti perusahaan tidak sehat, tahun 1996 sebesar 143,66 berarti perusahaan sangat sehat, dan untuk tahun 1997 sebesar 101,72 berarti perusahaan sehat.
2. Perkembangan kesehatan keuangan PT (Persero) Industri Kereta Api tahun 1995 ke tahun 1996 dipengaruhi peningkatan aktiva lancar relatif lebih besar dari peningkatan hutang lancar, peningkatan kemampuan menghasilkan laba usaha atas aktiva usaha, peningkatan total aktiva relatif lebih besar dari peningkatan total hutangnya, peningkatan kemampuan menghasilkan laba tiap penjualannya, penurunan biaya dan peningkatan kemampuan produktivitas tenaga kerja untuk menghasilkan penjualan.
3. Penurunan tingkat kesehatan tahun 1996 ke tahun 1997 dipengaruhi oleh penurunan kemampuan perusahaan menghasilkan laba usaha atas aktiva usaha, penurunan aktiva lancar relatif lebih besar dari penurunan hutang lancar, peningkatan total hutang relatif lebih besar dari peningkatan total aktivanya, penurunan kemampuan perusahaan menghasilkan laba usaha tiap penjualannya, peningkatan penggunaan biaya, dan peningkatan produktivitas tenaga kerja.

## **ABSTRACT**

### **AN EVALUATION OF THE LEVEL OF FINANCIAL PERFORMANCE OF A COMPANY THROUGH FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS**

**A Case Study at PT (Persero) Industri Kereta Api  
Madiun 1995-1997**

**Kristina Setyaningsih  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
1999**

The purpose of this research is to know the level of financial performance of a company in 1995 to 1997 and the factors which influence the financial performance of the company.

This research is a case study at PT (Persero) Industri Kereta Api in Madiun. The techniques for collecting the data were observation, documentation, and interview. Analysis of the data to answer the first problem was ratio analysis and performance analysis over 1995, 1996, and 1997. The ratio analysis consisted of liquidity, rentability, solvability, profit margin, operating ratio, and labor productivity. Performance analysis was done by adding the ratios above to obtain a performance index according to The Decree of the Minister of Finance No. 826/KMK 013/1992. Analysis of the data to answer the second problem was done by studying the development of the elements which made up the liquidity, rentability, solvability and profit margin, operating ratio, and labor productivity.

Based on the analysis of the financial data in PT (Persero) Industri Kereta Api, it can be concluded as follows,

1. The performance in 1995 obtained a score of 84,61, meaning the condition of PT (Persero ) Industri Kereta Api was not sufficient. The performance in 1996 was 143,66, meaning the condition of the company was very good. And the performance in 1997 was 101,72, meaning that the condition was good.
2. The causal factors of the performance of the company in 1995 as not sufficient and very good in 1996 were the increase of the liquid assets being higher than the increase in liquid liabilities, the increase of the capability of the company to obtain earnings on its capital, the increase of the total assets being higher than the increase in total debt, the increase of the capability of the company to obtain earnings on sales, the increase of the cost and the increase of the labor productivity in producing total sales.
3. Factors which influenced the decrease of the level of financial performance from very good in 1996 to good in 1997 were the decrease of the capability of the company to obtain earnings on equity, the decrease of the current assets being higher than the decrease in current liabilities, the decrease of the capability to obtain earnings on sales, the increase of the cost, and the increase of labor productivity.